

24Jam

Pembunuhan Polisi di Ponton, Kapolda Kalteng: Untuk Segera Menyerahkan Diri!

Indra Gunawan - KALTENG.24JAM.CO.ID

Jan 2, 2023 - 03:50



Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs Nanang Avianto, M.Si Saat Memberikan Paparan Kepada Wartawan

PALANGKA RAYA - Kasus penganiayaan hingga meninggal dunia salah satu anggota Polri, yaitu Aipda Andre Wibisono, personel Dokkes Polda Kalimantan Tengah (Kalteng), sempat menjadi viral di tengah masyarakat Kota Palangka Raya khususnya.

Tewasnya salah satu personel Polri ini, diduga dianiaya oleh beberapa orang yang berada di kompleks Kampung Ponton Rindang Banua Kecamatan Pahandut, Palangka Raya atau dikatakan juga 'kampung Narkoba' di Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs Nanang Avianto, M.Si, menghimbau kepada 2 (Dua) orang yang saat ini masih boron untuk segera menyerahkan diri ke pihak berwajib, pintanya.

Hal itu disampaikannya pada penyampaian acara Realease akhir tahun Polda Kalteng, halaman lapangan Barigas, Jumat (30/12). Dikatakannya, 8 (Delapan) orang tersangka sudah diamankan oleh Tim gabungan Polresta Palangka Raya dan Polda Kalteng beberapa waktu lalu.

Selang kemudian, tim gabungan berhasil mengejar salah satu pelaku otak tewasnya Aipda Andre Wibisono, yaitu Indra Lesmana alias Teteh dibekuk di desa Pantar, Kecamatan Mentangai Kabupaten Kapuas, pada hari Sabtu (17/12) dini hari. Berupaya melawan saat dibekuk, aparat gabungan terpaksa mengambil tindakan tegas dan terukur kepada tersangka, hingga dalam perjalanan menuju rumah sakit meninggal dunia.

"Saya himbau kepada dua orang tersangka ini untuk segera menyerahkan diri, karena tim kami akan tetap mengejar sampai kemanapun, anda berada," kata Kapolda Kalteng ini menegaskan.

Dari 11 (Sebelas) tersangka, 8 (Delapan) orang sudah diamankan tim gabungan, 1 (satu) orang meninggal dunia saat dalam perjalanan. Dan masih DPO 2 (Dua) orang pria dengan inisial U yang berperan sebagai Provokator dan S yang ikut serta melakukan tindak pidana.

"Karena tidak menutup kemungkinan anggotanya nanti akan mengambil tindakan tegas apabila berusaha melawan," jelas Kapolda Kalteng ini.